

## **ANALISIS SPASIAL KASUS GIZI BURUK DI KECAMATAN WEDARIJAKSA KABUPATEN PATI TAHUN 2011**

**MOCH. BAYU WIDIYATMOKO**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [mochbayuwidiyatmoko@yahoo.com](mailto:mochbayuwidiyatmoko@yahoo.com)*

### **ABSTRAK**

Kasus gizi buruk di Kecamatan Wedarijaksa pada tahun 2009 sebanyak 31 kasus, tahun 2010 sebanyak 39 kasus dan tahun 2011 sebanyak 41 kasus. Diharapkan analisis spasial dapat membantu dalam penyajian data yang lebih mudah dipahami. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara gizi buruk dengan jumlah keluarga miskin, jarak Layanan Kesehatan, dan daerah banjir.

Jenis penelitian adalah survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional dan kasus yang diteliti sebanyak 41 responden.

Kasus gizi buruk di Kecamatan Wedarijaksa terdiri dari 15 laki-laki, dan 26 perempuan. Desa yang paling banyak warganya menderita gizi buruk adalah desa Panggungroyom dengan 7 kasus dan terendah adalah desa Margorejo dengan 0 kasus. Rata-rata jarak tempuh dari Puskesmas ke rumah kasus adalah 3.004 m, terdekat 708 m, dan paling jauh yaitu 5.300 m. 13 kasus atau 31.70 % kasus gizi buruk terdapat di kawasan daerah banjir. Persentase keluarga miskin terhadap jumlah penduduk terbanyak adalah di desa Suwaduk dengan 17.69 % dengan persentase kasus gizi buruk terhadap keluarga miskin tertinggi desa Tluwuk 1,93 %.

Bagi Masyarakat di daerah dengan angka kemiskinan yang tinggi diharapkan ada perubahan pola asuh orang tua terhadap balita agar cakupan gizi pada balita dapat terpenuhi. Bagi Puskesmas Wedarijaksa 1 dan 2 lebih memperhatikan kesehatan balita di daerahnya.

Kata Kunci : Malnutrition, poor families, distance to health center, flood area

## **Spatial Analysis of Malnutrition Cases in District Wedarijaksa Year 2011**

**MOCH. BAYU WIDIYATMOKO**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : [mochbayuwidiyatmoko@yahoo.com](mailto:mochbayuwidiyatmoko@yahoo.com)*

### **ABSTRACT**

In 2009, there were 31 malnutrition cases at Wedarijaksa District. While in 2010, the number increased to 39 cases and in 2011, 41 malnutrition cases occurred. Spatial analysis is expected to give a better understanding on the data. This research aimed to analyze the correlation between malnutrition and the number of unfortunate families, the distance to Health Service, and the flood area.

This research used descriptive survey with cross sectional approach. The number of examined case was 41 respondents.

Malnutrition cases in Wedarijaksa district consisted of 15 males and 26 females. Most cases occurred in Panggungroyom village with 7 cases while there was no malnutrition case in Margorejo village. The average distance from Health Center to the case site is 3.004 m, the closest is 708 m and the farthest is 5.300 m. There are 31.70% of the malnutrition cases (13 cases) in the flood area. Suwaduk village had the highest percentage of poor family to population (17.69%) while Tluwuk village had the highest ratio of malnutrition in the poor families as much as 1.93%.

The inhabitants who live in poverty are expected to adjust their parenting system so that the infants get a better nutrition. The officers in Wedarijaksa 1 and 2 community health center should give more assistance to the families about this.

**Keyword** : Malnutrition, poor families, distance to health center, flood area